



BAB II

TELAAH PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.1 Landasan Teoritis

1.1.1 Theory Of Planned Behavior (TPB)

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991:188) teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Dalam *Theory of Reasoned Action* dikemukakan dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*) bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu dan oleh norma-norma subjektif baik secara parsial maupun simultan.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang sebelumnya tidak terdapat dalam *Theory of Reasoned Action*. Tambahan yang dimaksud adalah konstruk perilaku persepsi. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior* :

- a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) *Attitude toward the behavior* yang diungkapkan (Ajzen, 1991:188) meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai jumlah dari *afeksi* (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolak, dan lain-lain). Misalnya, mahasiswa dihadapkan pilihan untuk menggunakan siswa uang sakunya untuk berinvestasi saham atau tidak. Apabila mahasiswa tersebut merasa tertarik dan yakin bahwa investasi tersebut menguntungkan, maka perasaan tersebut adalah perasaan positif. Namun apabila mahasiswa tersebut tidak tertarik dan merasa tidak mendapat keuntungan jika berinvestasi, maka perasaan tersebut adalah perasaan negatif.

- b. Pengaruh sosial atau norma subjek Pengaruh sosial atau norma subjektif (*subjective norm*) (Ajzen, 1991:188) mendefinisikan *subjective norm* sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Misalnya, apabila seorang mahasiswa yang sebelumnya tidak yakin berinvestasi kemudian menjadi tertarik berinvestasi setelah melihat temannya yang sudah berinvestasi mendapat keuntungan.
- c. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) (Ajzen, 1991:188) mendefinisikan *perceived behavior control* sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku yang merefleksikan pengalaman masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut. Aturan umumnya adalah semakin menarik sikap dan norma subyektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mengalihkan perilaku yang dipertimbangkan. Misalnya melalui perkuliahan investasi ataupun seminar investasi yang diadakan di Universitas Islam Indragiri, dengan serangkaian program dan fasilitas yang disediakan (dalam hal ini adalah berdirinya galeri investasi GIS UNISI) maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Niat berlaku berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang hal ini dapat menjelaskan apabila mahasiswa atau civitas akademi memiliki minat berinvestasi maka dia akan cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai keinginannya berinvestasi. Misalnya pada saat ini GIS UNISI melaksanakan kegiatan sekolah pasar modal atau seminar tentang investasi mahasiswa atau civitas akademi mengikuti kegiatan tersebut dan menerima dengan baik penawaran investasi dan pada akhirnya melakukan investasi. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat dilihat dari tindakannya seberapa besar mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikkannya. Dengan demikian pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal menjadi faktor dalam meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal.

1.1.2 Pasar Modal

1.1.2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal dapat diartikan sebagai pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*investors*) dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian pasar modal juga diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur yang



lebih dari 1 tahun seperti saham dan obligasi (Paningrum, 2022:18) Sedangkan menurut undang-undang pasar modal no.8 tahun 1995 menyebutkan bahwa pasar

modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Jadi dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah wadah atau tempat para penjual dan pembeli untuk memperjual belikan berbagai instrument pasar modal.

1.1.2.2 Peranan dan Manfaat Pasar Modal

Pasar modal merupakan sumber pembiayaan alternatif bagi Perusahaan dan alternatif bagi Perusahaan dan alternative investasi bagi investor. Pasar Modal menjadi salah satu peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kegiatan pasar modal menjadi salah satu faktor yang penting dalam dalam membangun perekonomian nasional yang dibuktikan dengan banyaknya Perusahaan yang menggunakannya sebagai investasi untuk memperkuat keuangannya.

Menurut (Paningrum. 2022:18-19) pasar modal menjalankan dua fungsi utama yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan:

1. Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi pada pasar modal adalah memberikan fasilitas memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Dari sisi yang kelebihan dana yang dimilikinya, mereka mengharapkan akan memperoleh imbalan atas dana yang mereka investasikan tersebut. Sedangkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dari sisi yang membutuhkan dana , tersedianya dana dari luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu dana dari hasil operasi Perusahaan. Fungsi ekonomi ini juga sebenarnya dilakukan oleh lembaga intermediasi lainnya seperti perbankan.

2. Fungsi Keuangan

Fungsi keuangan yang dilakukan pasar modal dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan dana dari pihak yang kelebihan dana menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva rill yang diperlukan untuk investasi tersebut.

1.1.2.3 Instrument Pasar Modal

Bentuk instrument di pasar modal disebut dengan efek, yaitu surat berharga (*securities*) yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Instrument pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Beberapa sekuritas yang umumnya diperdagangkan di pasar modal antara lain saham, obligasi, reksadana dan instrument derivative. Masing-masing sekuritas tersebut memberikan return dan resiko yang berbeda-beda (Panigrum, 2022:21)

1.1.3 Minat Berinvestasi

1.1.3.1 Pengertian Minat Berinvestasi

Menurut (Syaputra et al., 2024) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, Khairani (2017) minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Menurut Crow and Crow minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, pengalaman yang dirangsang



oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui *statement* bahwa

Lebih menyukai suatu hal dibandingkan dengan lainnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah *factor inner urge* yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan seseorang akan mudah menimbulkan minat itu dari kemauannya sendiri. Sedangkan minat berinvestasi merupakan keinginan seseorang untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi dengan mengikuti pelatihan maupun seminar tentang investasi dan mencoba langsung berinvestasi (Kusmawati, 2011).

1.1.3.2 Faktor Minat

Faktor Yang Mempengaruhi minat mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

- a) Faktor *Intern* yang terdiri dari faktor jasmani seperti faktor Kesehatan dan kematangan dan kesiapan. Jika seseorang memiliki fisik yang kuat maka akan berkemungkinan besar akan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi.
- b) Faktor *Ekstern* yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), Kampus (metode mengajar di kelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa). Dengan demikian faktor ekstern dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi.



- Minat akan berperan dalam hal-hal sebagai berikut::
- a. Memberikan dorongan dan menggerakan
 - b. Mewujudkan kedinamisan dalam proses belajar
 - c. Memberikan suatu keputusan yang tidak dapat diukur
 - d. Minat mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi minat itu meliputi :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa minat maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan.
 - 2. Minat berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
 - 3. Minat berfungsi sebagai penggerak. artinya minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan investasi.

2.1.3.3 Indikator Minat Berinvestasi

Terdapat 3 indikator minat investasi berdasarkan konsep (Syaputra et al., 2024):

- 1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasiKeinginan mencari tahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.
- 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi dalam hal ini berarti mahasiswa atau civitas akademici memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



3. Serta mencoba berinvestasi Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah maha siswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang dimilikinya.
- Jadi dapat ditarik kesimpulan dari ketiga indikator diatas bahwa minat berinvestasi bukan hanya berupa ketertarikan namun juga dibuktikan dengan tindakan nyata dalam aktivitas investasi.

1.1.4 Pengetahuan Investasi

1.1.4.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi merupakan suatu informasi atau pemahaman yang berkaitan dengan investasi itu sendiri baik kekurangan atau kelebihan investasi ataupun keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi untuk tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan (Amrul & Wardah, 2020). Pengetahuan investasi ini akan mengarahkan calon investor dalam jenis-jenis investasi terbaik yang akan dipilih (Rizki & Pajar, 2017). Semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran ataupun sosialisasi maka akan semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan investasi di Pasar Modal (Burhanudin et al., 2021).

Menurut (Kusmawati, 2011) untuk melakukan investasi di Pasar Modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan, seperti pada instrument investasi saham, hal-hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja Perusahaan yang



bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan sangat penting untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di Pasar Modal dan untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan (Burhanudin et al., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Terdapat 3 indikator pengetahuan investasi berdasarkan konsep (Syaputra et al., 2024):

1. Pengetahuan dasar penilaian saham

Mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimiliki.

2. Tingkat risiko

Dalam mengetahui Tingkat risiko ini berarti mahasiswa atau Civitas akademici sebaiknya mengetahui apa itu risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.

3. Tingkat pengembalian (return) investasi

Dalam hal pengembalian return mahasiswa dan civitas akademici memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan pengetahuan dasar mengenai return pemahaman dasar tentang investasi.

Dapat ditarik kesimpulan dari 3 indikator pengetahuan investasi diatas yaitu mencakup pemahaman menyeluruh terhadap tujuan, resiko, dan potensi hasil yang diperoleh dari aktivitas investasi. Tidak hanya memahami konsep dasar tetapi juga memiliki kesiapan dalam mengevaluasi aspek penting dalam berinvestasi sebagai

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dasar untuk membangun minat dan kesiapan seseorang untuk berinvestasi di masa depan.

1.1.4.2 Pengertian Motivasi

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Kondisi tersebut umumnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti (1) keinginan kebutuhan yang ingin dipenuhinya, (2) tingkah laku, (3) tujuan (4) umpan balik (Aida et al., 2024). Teori motivasi yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Dia berhipotesis bahwa pada manusia ada hierarki lima kebutuhan. Dasar teori kebutuhan Maslow adalah sebagai berikut

1. Manusia adalah makhluk sosial yang ingin, mereka selalu menginginkan lebih. Keinginan ini terus menerus dan hanya akan berhenti ketika akhir itu tiba.
2. Kebutuhan yang telah terpenuhi bukanlah alat motivasi bagi pelaku.
3. Hanya kebutuhan yang belum terpenuhi untuk menjadi alat motivasi.

Kebutuhan manusia bersifat hierarkis. Kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)

Kebutuhan manusia yang paling dasar untuk bertahan hidup meliputi sandang, pangan, papan.

- b. Kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan (*safety and security needs*)

Kebutuhan ini meliputi rasa aman secara fisik maupun psikologis dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berinvestasi keamanan secara fisik seperti keamanan data pribadi, perlindungan terhadap asset dan legalitas platform, secara psikologis rasa aman mencakup kepercayaan terhadap investasi, minimnya rasa takut kehilangan dan perasaan yakin bahwa investasi yang dipilih sudah tepat.

Kebutuhan sosial (*social needs*).

Kebutuhan ini meliputi akan hubungan sosial, pengakuan dari lingkungan sekitar, serta rasa memiliki dan diterima dalam suatu kalangan/kelompok. Dalam konteks investasi kebutuhan sosial seseorang berinvestasi bukan sekedar untuk mendapatkan keuntungan finansial namun ada dorongan dari lingkungan sosial untuk mendapatkan pengakuan, menjaga status sosial

d. Kebutuhan harga diri atau status.

Kebutuhan ini meliputi kebutuhan dan keinginan untuk dihormati, dihargai atau prestasi seseorang. Dalam konteks investasi kebutuhan ini muncul ketika memiliki dorongan untuk dihargai, diakui, dan memperoleh status sosial tertentu dari kegiatan investasi.

e. Kebutuhan aktualisasi diri.

Dalam kontek investasi dapat dipahami sebagai motivasi mendalam seseorang untuk mengelola keuangan secara cerdas.

1.1.4.3 Indikator Motivasi

Terdapat 3 indikator motivasi berdasarkan konsep (Syaputra et al., 2024):

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. Hal ini berarti motivasi muncul dari dalam diri seseorang bukan dari faktor eksternal. Faktor pemicu dapat berupa kebutuhan dan keinginan pribadi,



tujuan dan cita-cita. Contoh perubahan energi merasa termotivasi setelah mendengar cerita inspiratif

2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang maksudnya adalah motivasi memicu perasaan atau emosi yang mendorong individu untuk bertindak atau berprilaku tertentu.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Maksudnya adalah seseorang melakukan tindakan nyata dan berkelanjutan untuk mencapai tujuannya.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari 3 indikator motivasi diatas yaitu upaya untuk meningkatkan partisipasi investasi harus mempertimbangkan aspek motivasional seperti menyentuh nilai-nilai pribadi, membangun rasa percaya diri dan mengaitkan investasi dengan pencapaian tujuan.

1.1.5 Modal Minimal

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Armiani et al., 2020). Modal minimal dengan dana awal yang harus disetor berkisar Rp 100.000,- dan jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (suatu Perusahaan yang menjual perusahaannya secara publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar ternyata memudahkan dalam mengambil Keputusan untuk berinvestasi (Armiani et al., 020).

Pihak Bursa Efek Indonesia memutuskan pengurangan jumlah saham dalam satu lot, yang tadinya 1 lot = 500 lembar kini menjadi 100 lembar saham berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



00071/BEI/11-2013 , jumlah satu satuan perdagangan (lot) ditetapkan 100 saham.

Artinya seseorang yang ingin membeli saham suatu Perusahaan dengan harga Rp

1000 per saham, harus memiliki dana sebesar Rp 100.000 batas pembelian saham

adalah satu lot. Hal tersebut dapat memungkinkan untuk para mahasiswa untuk ikut berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi semakin minimum dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi.

Terdapat 3 indikator modal minimal berdasarkan konsep (Wahyuningtias & Pakaya, 2024):

1. Penetapan Modal Awal

Modal awal untuk memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus di depositkan ketika membuka *account* investasi yaitu Rp 100.000.

2. Estimasi dana untuk investasi

Estimasi dana untuk investasi merupakan proses perhitungan jumlah dana yang dibutuhkan dan akan dikeluarkan seseorang untuk berinvestasi.

3. Hasil Investasi

Hasil investasi merupakan keuntungan atau kerugian yang akan didapatkan oleh seorang investor.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari 3 indikator modal minimal diatas yaitu seseorang yang memiliki perencanaan keuangan yang baik tidak hanya lebih siap secara finansial, tetapi juga lebih stabil secara psikologis dalam menghadapi dunia investasi. Dengan perencanaan yang mateng seseorang akan lebih mampu



membangun kebiasaan investasi yang konsisten dan berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang.

1.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Dilarang di Tindang	NO .	Nama Pengarang/tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
Universitas Islam Indragiri	1.	Septian Heris Syaputra, dkk (2024)	Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 4, Januari 2024: 762-774 https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.93	Variabel independent pada penelitian ini adalah (X1) Motivasi ,(X2) Modal Minimal, (X3) Pengetahuan Investasi, (X4) Teknologi informasi variabel dependent (Y) minat berinvestasi	Hasil penelitian menunjukkan Motivasi investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi , Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi ,Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y), Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi mampu

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



		berganda dengan bantuan SPSS 23	memengaruhi minat investasi mahasiswa sebesar 74,5% sisanya sebesar 25,5%.
--	--	---------------------------------	--

NO.	Nama Pengarang/tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
-----	----------------------	----------------------------	--	------------------

Hak Cipta Dilembaga Tindang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.	Aganeka Pratama & Anies Lastiati (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN https://doi.org/ 10.32897/ jsikap.v5i1.452	Variabel independent pada penelitian ini adalah (X1) Pengetahuan, (X2) motivasi belajar (X3) osialisasi pasar modal, variabel dependent (Y) minat investasi Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan bantuan SPSS 25	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestai pasar modal, motivasi belajar berpengaruh postif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, dan sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
----	---	--	--	--



- Hak Cipta Diunggungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 - Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 - Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

NO.	Nama Pengarang/tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
3.	Nur Aida, dkk (2024)	Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Ulm Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol. 12 No. 3 (2024) p-ISSN : 2337-5752 e-ISSN : 2720-9660 https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p358-364	Variabel independent pada penelitian ini adalah (X1) Pengetahuan Investasi (X2) Dan Modal Minimal dan variabel dependent (Y) minat berinvestasi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda. dengan bantuan SPSS versi 25	Hasil penelitian menunjukkan variabel (X) pengetahuan investasi berpengaruh terhadap (Y) minat investasi saham, variabel (X2) modal minimal berpengaruh terhadap (Y) minat investasi saham mahasiswa secara simultan pengetahuan investasi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

NO.	Nama Pengarang /tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
4.	Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd. Wahid (2020)	Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Multiparadigma, Volume 1, Nomor 2, April 2020 Hal. 44-55 E-ISSN 2686-4932 P-ISSN 2686-4932 https://doi.org/10.33387/jeamm.v1i2.1840	Variabel independent pada penelitian ini adalah (X1) Pengetahuan, (X2) Modal Minimal, (X3) Motivasi Berinvestasi, dan variabel dependent (Y) Minat Brinvestasi. Variabel penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 22	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (X1) pengetahuan berpengaruh terhadap (Y) minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Untuk berinvestasi di pasar modal. (X2) Modal minimal tidak berpengaruh terhadap (Y) minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dan (X3) motivasi berpengaruh terhadap (Y) minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



- Hak Cipta Dilemunggi Ummah**
- Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 - Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 - Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

NO.	Nama Pengarang /tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	Guido Samuel Agung Wijaya, Saortua Marbun (2021)	Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Universitas Triatma Mulya e-ISSN 2716-4381 (media online) Journal Research of Management Vol. 2No.2 Juni2021: 244-255. https://doi.org/10.51713/jarma.v2i2.52	Variabel independent pada penelitian ini adalah (X1) pengetahuan, (X2) motivasi, dan variabel dependent (Y) minat berinvestasi. Alat analisis data yang diunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan SPSS 25.	Hasil penelitian menunjukan (X1) Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal (X2) motivasi mahasiswa untuk berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal (X1) Pengetahuan investasi dan (X2) motivasi tentang investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) minat berinvestasi di pasar modal

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai pengaruh (X_1) Pengetahuan Investasi (X_1), (X_2) motivasi, (X_3) Modal Minimal terhadap (Y) Minat



1.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai pengaruh (X₁)

Pengetahuan Investasi, (X₂) motivasi, (X₃) Modal Minimal terhadap (Y) Minat Berinvestasi. Kerangka pemikiran ini berhubungan dengan pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Pasar Modal menjadi salah satu peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Menurut Menteri Keuangan RI Nomor 153/PMK, Pasal 1, Pasar modal adalah “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Sebelum memulai berinvestasi di pasar modal ada baiknya jika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang berinvestasi agar dapat memudahkannya dalam mengambil keputusan saat berinvestasi. Pengetahuan Investasi merupakan suatu informasi atau pemahaman yang berkaitan dengan investasi itu sendiri baik kekurangan dan kelebihan investasi ataupun keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi untuk tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan (Amrul & Wardah, 2020).

Jadi dengan pengetahuan yang memadai akan membuat seseorang bisa lebih percaya diri dalam mengatasi ketakutan dalam berinvestasi, keraguan dengan resiko dan tantangan yang akan dihadapi dalam dunia investasi serta dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya minat seseorang untuk melakukan investasi adalah kurangnya pengetahuan tentang investasi. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan (Sari et al., 2021)

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



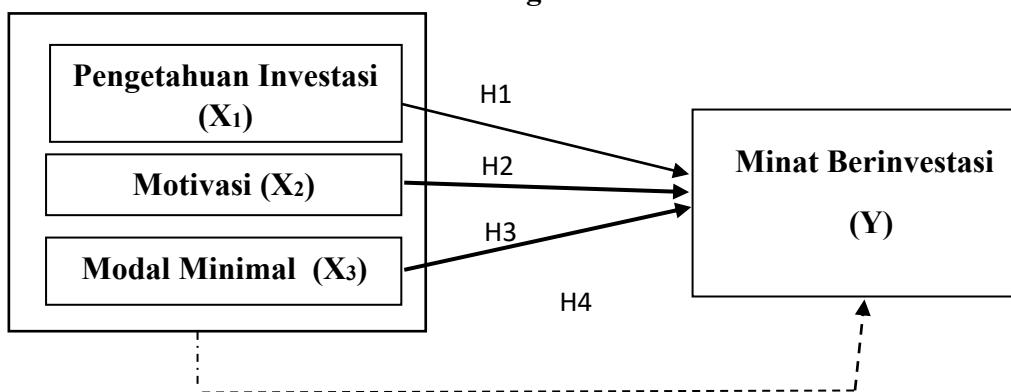
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

rendahnya minat investasi Masyarakat dikarenakan kurangnya pengetahuan yang diperoleh terkait dengan kegiatan berinvestasi. Pernyataan ini juga sejalan dengan penelitian dari (Syaputra et al, 2024).

Dalam berinvestasi seseorang juga perlu diberikan motivasi untuk berinvestasi, Menurut motivasi investasi merupakan kondisi psikologis yang menumbuhkan kemauan orang-orang untuk melibatkan diri dalam aktivitas tertentu. Ini artinya dorongan yang dilakukan seseorang dapat memicu seseorang untuk bertindak atau berperilaku. Motivasi investasi mempengaruhi minat investasi, hal tersebut menandakan bahwa motivasi memiliki peran dalam membangkitkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Amhalmad & Irianto ,2019). Seorang investor perlu diberikan motivasi dari dalam agar memberinya dukungan secara internal untuk ia tumbuh dan mempelajari hal-hal yang baru. Hal ini sejalan dengan penelitian (Syaputra et al, 2024) dan (Pratama & Lastiati, 2021)

Syarat melakukan investasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya yaitu modal untuk berinvestasi di pasar modal cukup terjangkau (Dewi & Yunawati, 2019). Adanya ketentuan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 diharapkan dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran





Variabel Independen	Variabel Dependen
Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang	Keterangan :
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.	<p>→ : Hubungan Secara Parsial - - - - - : Hubungan Secara Simultan</p>

1.4 Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono., 2018). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalai penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian sebagai berikut:

- H₁ :Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri.
- H₂ :Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri
- H₃ :Modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri
- H₄ : Pengetahuan investasi, Motivasi, dan Modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri